

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA KUKU ANAK DI SD NEGERI 106833 WONOSARI TG.MORAWA**



**MENDE KELASEN BERUTU  
P07534022224**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
2025**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH)* PADA KUKU ANAK DI SD NEGERI 106833 WONOSARI TG.MORAWA**



Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III

**MENDE KELASEN BERUTU  
P07534022224**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul** : Gambaran Telur Cacing *Soil Transmitted Helminths (STH)* Pada Kuku Anak Di SD NEGERI 106833 Wonosari Tg. Morawa  
**Nama** : Mende Kelasen Berutu  
**NIM** : P07534022224

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan  
Dihadapan Penguji Medan, 2 Maret 2025

**Menyetujui**  
**Dosen Pembimbing KTI**



Suparni , S.Si, M.Kes  
NIP. 196608251986032001

**Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Madan**



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed  
NIP. 198012242009122001

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul: Gambaran Telur Cacing *Soil Transmitted Helminths (STH)* Pada Kuku Anak Di SD NEGERI 106833 Wonosari Tg. Morawa**

**Nama: Mende Kelasen Berutu**

**NIM : P07534022224**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Politekkes Medan

Medan, 02 Juni 2025

### Penguji I

Dewi Setiyawati, SKM, M. Kes  
NIP : 196705051986032001

### Penguji II

Geminsah P. H. Siregar, S.KM, M.Kes  
NIP. 197805181998031007

Ketua Penguji

Suparni, S.Si, M.Kes  
NIP. 196608251986032001

**Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Madan**



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed  
NIP. 198012242009122001

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH)* PADA KUKU ANAK DI SD NEGERI 106833 WONOSARI TG.MORAWA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 02 Juni 2025

Mende Kelasen Berutu  
P07534022224

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY  
SCIENTIFIC WRITING, JUNE 2025**

***Mende Kelasen Berutu***

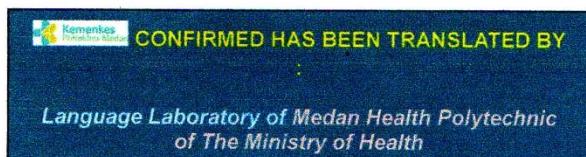
***OVERVIEW OF SOIL-TRANSMITTED HELMINTHS (STH) EGGS ON CHILDREN'S FINGERNAILS AT SDN 106833 WONOSARI, TANJUNG MORAWA***

***Supervised by: Suparni, S.Si, M.Kes***  
***viii + 40 pages + tables + figures***

***ABSTRACT***

*Soil-Transmitted Helminths (STH) are a group of parasitic worms that pose a global public health problem, especially in developing countries with poor sanitation. This group includes Ascaris lumbricoides (roundworm), Trichuris trichiura (whipworm), and hookworms (Ancylostoma duodenale and Necator americanus), with transmission occurring through soil contaminated with worm eggs. These infections are often experienced by elementary school children due to habits like playing in the dirt, not washing hands after activities, and poor habits such as nail-biting. Dirty fingernails become a medium for the accumulation of worm eggs, making them a potential route of transmission. This study aimed to determine the presence of Soil-Transmitted Helminths (STH) eggs on the fingernails of elementary school children at SDN 106833 Wonosari, Tanjung Morawa District. A total of 33 children's fingernail samples were purposively collected and examined using the flotation method with sodium nitrate solution. The examination results showed that no worm eggs were found in any of the samples (0%). These results indicate that the children in this school practice good hygiene habits, such as regular hand washing and nail trimming. Other influencing factors include support from the school environment, the involvement of parents and teachers in hygiene education, and low direct interaction of children with contaminated soil.*

***Keywords:*** *Soil-Transmitted Helminths, Fingernails, Flotation Method*



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN JURUSAN  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS KTI JUNI, 2025**

**Mende Kelasen Berutu**

**Gambaran Telur Cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Kuku Anak  
Di SD Negeri 106833 Wonosari Tg.Morawa**

**Dibimbing oleh: Suparni, S.Si, M.Kes**  
**ix +44 halaman + table + gambar**

**ABSTRAK**

*Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah kelompok cacing parasit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat global, terutama di negara berkembang dengan kondisi sanitasi yang buruk seperti cacing *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), serta *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* (cacing tambang), yang penularannya terjadi melalui tanah yang terkontaminasi telur cacing. Infeksi ini sering dialami oleh anak-anak usia sekolah dasar (SD) karena kebiasaan bermain di tanah, tidak mencuci tangan setelah beraktivitas, dan kebiasaan buruk seperti menggigit kuku. Kuku anak yang kotor menjadi media penumpukan telur cacing, sehingga menjadi jalur potensial penularan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada kuku anak-anak sekolah dasar di SD NEGERI 106833 Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa. Sebanyak 33 sampel kuku anak diambil secara purposive dan diperiksa menggunakan metode flotasi dengan larutan natrium klorida jenuh. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak ditemukan telur cacing pada seluruh sampel yang diperiksa (0%). Hasil ini mengindikasikan bahwa anak-anak di sekolah tersebut memiliki kebiasaan hidup bersih yang baik, seperti mencuci tangan dan memotong kuku secara teratur. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah dukungan lingkungan sekolah, keterlibatan orang tua dan guru dalam edukasi kebersihan, serta rendahnya interaksi langsung anak dengan tanah yang terkontaminasi.

**Kata Kunci:** Soil Transmitted helminths, Kuku, Metode Flotasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Telur Cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Kuku Anak Di SD NEGERI 106833 Wonosari Tg. Morawa”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III di Poltekkes Medan Jurusan D III Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini Saya banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S. SiT., M.Keb selaku PLT. Direktur Politeknik Kesehatan Medan, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu Nita Andriani Lubis, S. Si, M. Biomed selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan.
3. Ibu Suparni, S.Si, M.Kes selaku pembimbing dan ketua penguji yang memberikan arahan, dorongan semangat, waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Dewi Setiyawati, SKM, M. Kes selaku penguji I dan Bapak Geminsah P. H. Siregar, S.KM, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kiritikan, dan saran untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Jurusan D-III Teknologi Laboratorium Medis Medan.
5. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta, Ayah saya Jones Juni Anton Berutu dan Ibu saya Saulina Siahaan, dan adik-adik saya yang telah memberikan doa, nasehat,serta dukungan, kasih sayang kepada saya, baik itu dukungan secara moril serta materil selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

6. Kepada sahabat dan seluruh teman-teman saya di jurusan Teknologi Laboratorium Medis angkatan 2025 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada saya.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh Karena itu Saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Medan, 02 Juni 2025

Mende Kelasen Berutu  
P07534022224

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN.....</b>	iii
<b>ABSTRACT .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan umum .....	3
1.3.2 Tujuan khusus .....	3
1.4 Manfaat penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	5
2.1 <i>Soil Transmitted Helminth</i> .....	5
2.1.1 Cacing Gelang ( <i>Ascaris Lumbricoides</i> ).....	5
2.1.2 Cacing Cambuk ( <i>Trichuris trichiura</i> ) .....	9
2.1.3 Cacing tambang ( <i>Necator americanus dan Ancylostoma duodenale</i> ) .....	12
2.2 Metode Pemeriksaan <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada Kuku.....	15
2.3 Kerangka konsep .....	16
2.4 Defenisi operasional.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	18
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Alur Penelitian.....	18
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
3.3.1 Lokasi Penelitian .....	18
3.3.2 Waktu Penelitian.....	18
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.4.1 Populasi Penelitian .....	18

3.4.2 Sampel Penelitian .....	18
3.5 Alat dan Bahan .....	19
3.6 Prosedur Kerja .....	19
3.6.1 Pra Analitik .....	19
3.6.2 Analitik .....	19
3.6.3 Pasca Analitik .....	20
3.7 Analisa Data .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	21
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.2 Pembahasan .....	22
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	24
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	25

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.6</b> Definisi Operasional.....	17
<b>Tabel 4.1</b> Distribusi Frekuensi Jenis Telur Cacing Pada Sampel Kuku Anak di SD Negeri 106833 Wonosari Tg.Morawa.....	21

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Cacing Gelang ( <i>Ascaris Lumbricoides</i> ).....	6
<b>Gambar 2.2</b> Morfologi ( <i>Ascaris Lumbricoides</i> ).....	7
<b>Gambar 2.3</b> Siklus Hidup ( <i>Ascaris Lumbricoides</i> ).....	8
<b>Gambar 2.4</b> Cacing Cambuk ( <i>Trichuris trichiura</i> ).....	9
<b>Gambar 2.5</b> Morfologi ( <i>Trichuris trichiura</i> ).....	10
<b>Gambar 2.6</b> Siklus Hidup ( <i>Trichuris trichiura</i> ).....	11
<b>Gambar 2.7</b> Cacing tambang ( <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i> ) .....	12
<b>Gambar 2.8</b> Siklus Hidup ( <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i> )	14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Informed Consent .....	27
Lampiran 2. Ethical Clearence.....	28
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	29
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian .....	30
Lampiran 5. Kartu Bimbingan .....	31
Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Lab .....	32
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	33
Lampiran 8. Riwayat Hidup Penulis .....	37
Lampiran 9. Turnitin .....	36